

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN TUMBUH KEMBANG ANAK
USIA 0-24 BULAN DI PUSKESMAS BAWOMATALUO****Fastizar Elnoor Sihura¹, Tiarnida Nababan^{2*}, Dwi Shinta³, Ernawati⁴,
Era Putri Niba Hasibuan⁵, Emnawarisa Kaban⁶**¹⁻⁶Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

Email Koresponding: tiarnidanababan@unprimdn.ac.id

Disubmit: 05 Februari 2024

Diterima: 30 Juni 2025

Diterbitkan: 01 Juli 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i7.20025>**ABSTRACT**

Growth and development cannot be separated because they are related to each other. Child growth and development services are very important because there are concerns about abnormalities in growth and development. Growth and development abnormalities that are detected late can result in regression of child growth and development. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal knowledge and attitude with the growth and development of children aged 0-24 months. The type of research used was quantitative using an analytic observational design research design with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers who had children 0-24 months who were and resided in the Bawomataluo area of South Nias as many as 70 people. The sampling technique used total sampling of 70 people. The data collection method used was to use questionnaires and observation sheets that were prepared to measure variables. Variables measured were knowledge, maternal attitude and growth and development of children 0-24 months. Data analysis was univariate and bivariate analysis with chi square test. The result of the study explained that there was a relationship between knowledge ($p = 0.000$) and mother's attitude ($p = 0.000$) with the growth and development of children aged 0-24 months. The conclusion of this study is that there is a relationship between maternal knowledge and attitude with the growth and development of children aged 0-24 months. It is expected to use a Pre-experimental research design to understand the comparison of various interventions to improve knowledge and attitudes for child growth and development.

Keywords: Knowledge; Attitude, Growth and Development, Child**ABSTRAK**

Pertumbuhan dan perkembangan tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan satu sama lain. Pelayanan tumbuh kembang anak menjadi sangat penting karena dikhawatirkan adanya kelainan pada tumbuh kembang. Kelainan tumbuh kembang yang terlambat dideteksi dapat mengakibatkan kemunduran pertumbuhan dan perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0-24 bulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian desain observasional analitik dengan pendekatan

cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak 0-24 bulan yang berada dan bertempat tinggal di wilayah Bawomataluo Nias selatan sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 70 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi yang disusun untuk mengukur variabel. Variabel yang diukur pengetahuan, sikap ibu dan tumbuh kembang anak 0-24 bulan. Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat terdapat hubungan pengetahuan ($p= 0,000$) dan sikap ibu ($p=0,000$) dengan tumbuh kembang anak usia 0-24 bulan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0-24 bulan. diharapkan untuk menggunakan desain penelitian Pra eksperimental untuk memahami perbandingan berbagai intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap itu untuk tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tumbuh Kembang, Anak.

PENDAHULUAN

Para orang tua tentunya ingin mempunyai anak yang tumbuh sehat dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, setiap orang tua wajib memperhatikan tumbuh kembang sejak dalam kandungan hingga dewasa (Manueke et al., 2023). Tumbuh kembang anak merupakan pola perubahan yang berlangsung secara teratur, dimulai pada tahap awal kehidupan dan berlanjut seumur hidup. Pertumbuhan dan perkembangan yang paling mencolok terjadi pada masa kanak-kanak dan remaja (Indriasari & Pratiwi, 2024).

Setiap anak memiliki misteri yang indah dalam proses tumbuh dan kembangnya. Dari saat lahir hingga usia dini, mereka memiliki potensi yang tidak terhingga untuk tumbuh, belajar, dan berkembang (Blandina et al, 2024). Pertumbuhan dan perkembangan tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan satu sama lain. Pelayanan tumbuh kembang anak menjadi sangat penting karena dikhawatirkan adanya kelainan pada tumbuh kembang. Kelainan tumbuh kembang yang terlambat dideteksi dapat mengakibatkan kemunduran pertumbuhan dan perkembangan anak (Rantina et al, 2021)

Menurut Abubakar (2024), Tahun pertama kehidupan sejak periode janin di dalam kandungan sampai usia 2 tahun adalah periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pada masa bayi dan balita membutuhkan nutrisi yang baik dan gizi cukup serta membutuhkan stimulasi yang tepat agar pertumbuhan dan perkembangan menjadi optimal. Perkembangan yang terjadi pada bayi dan balita meliputi kemampuan gerak, berbicara dan Bahasa, sosialisasi serta kemandirian (Abubakar et al, 2024)

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, secara global sekitar 20-4-% bayi usia 0-3 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Prevalensi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang diantaranya di Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23% (Dewi et al., 2023). Masalah pertumbuhan anak yang menjadi masalah kesehatan yang umum adalah gizi buruk atau malnutrisi (Septariana et al, 2024)

Stunting, Wasting, dan kekurangan berat badan adalah kondisi gizi buruk yang paling umum terjadi pada anak dibawah lima tahun. Data WHO tahun 2018 menunjukkan stunting menimpa 21,9% atau sekitar 149 juta anak balita. Dibandingkan dengan negara berkembang lainnya, Indonesia adalah negara berkembang dengan angka stunting tertinggi. Diantara lima negara yang terjasa dampak stunting, Indonesia menduduki peringkat kedua tertinggi di Asia Tenggara setelah Kamboja dan India (Tambunan & Ningsih, 2021)

Menurut data Riskesdas (2019), proporsi gizi buruk secara nasional tahun 2018 dengan total 12% terdiri dari 4,5% sangat kurus dan 7,5% kurus. Proporsi gizi buruk (Rohayati et al, 2022). Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Utara (2024), terdapat 3.573 bayi yang mengalami gizi buruk pada tahun 2022, menurun pada tahun 2022 sebanyak 299 bayi dan meningkat Kembali pada tahun 2023 sebanyak 449 bayi (BPS, 2024)

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang sangat krusial. Pengetahuan serta pemahaman ibu mengenai tumbuh kembang anak tidak terbatas pada aspek tunggal, seperti penyediaan nutrisi atau gizi, melainkan mencakup beragam sudut pandang termasuk faktor keturunan, aspek psikologi, peraturan dalam lingkungan keluarga dan pendidikan, termasuk unsur Pendidikan yang bersumber dari keluarga dan agama (Sufa et al, 2023).

Penelitian yang dilakukan Siregar (2021) tentang hubungan pengetahuan dan sikap tentang tumbuh kembang balita di Klinik Bidan Novi tahun 2020 didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang balita (p value = 0,027). Pengetahuan ibu mengenai tumbuh

kembang mampu mempengaruhi sikap ibu untuk memantau tumbuh kembang balita 0-5 tahun (Siregar, 2021).

Selain pengetahuan, faktor yang risiko gangguan tumbuh kembang adalah sikap ibu dalam mencukupi kebutuhan biopsikososial (asuh, asih dan asah) untuk tumbuh kembang anaknya. Untuk mencapai interaksi yang efektif antara ibu dan anak maka ibu harus memperhatikan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sikap positif bila ibu merespon, menerima dan mau melaksanakan pemantauan tumbuh kembang anak sedangkan sikap negatif bila ibu tidak merespon, tidak menerima dan tidak mau melaksanakan pemantauan tumbuh kembang anak (Manueke et al, 2023)

Sikap merupakan faktor predisposisi perilaku seseorang yang memberikan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan sejak dini. Penelitian yang dilakukan oleh Huru dkk (2022) mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,017$) dan sikap orang tua ($p=0,011$) tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak prasekolah di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang (Huru et al., 2022).

Dari hasil survei yang dilakukan pada 10 November 2024 di Puskesmas Bawomataluo Nias Selatan, anak usia 0-24 bulan dalam 1 bulan terakhir sebanyak 70 orang. Berdasarkan wawancara dengan ibu, beberapa ibu mengatakan tidak mengetahui dan memahami masalah tumbuh kembang anaknya. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Bawomataluo Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian penelitian survei bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di Soraya Mom and Baby Care. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak 0-24 bulan yang berada dan bertempat tinggal di wilayah Bawomataluo Nias selatan sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 70 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi yang disusun untuk

mengukur variabel. Variabel yang diukur pengetahuan, sikap ibu dan tumbuh kembang anak 0-24 bulan. Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 5\%$).

HASIL PENELITIAN**Analisis Univariat**

Analisis univariat pada penelitian ini didapatkan, distribusi frekuensi serta persentase masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Pengetahuan Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan (n=70)

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	17	24,3
Cukup	32	45,7
Kurang	21	30,0
Jumlah	70	100%

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 32 orang (45,7%) dan minoritas memiliki

pengetahuan baik sebanyak 17 orang (24,3%).

Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan (n=70)

Sikap	Jumlah (n)	Persentase (%)
Positif	27	38,6
Negatif	43	61,4
Jumlah	70	100%

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil bahwa mayoritas ibu memiliki sikap negatif sebanyak 43 orang

(61,4%) dan minoritas memiliki sikap positif sebanyak 27 orang (38,6%)

Tumbuh Kembang Anak 0-24 Bulan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tumbuh Kembang Anak 0-24 Bulan (n=70)

Tumbuh Kembang	Jumlah (n)	Persentase (%)
Normal	29	41,4
Tidak Normal	41	58,6
Jumlah	70	100%

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil bahwa mayoritas tumbuh kembang tidak normal sebanyak 41 orang (58,6%) dan minoritas tumbuh kembang normal sebanyak 29 orang (41,4%)

Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan sebagai berikut:

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan

Tabel 4. Hubungan Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan Care (n=70)

Pengetahuan	Tumbuh Kembang				Total		P
	Normal		Tidak Normal		F	%	
	f	%	f	%			
Baik	13	76,5	4	23,5	17	100	0,003
Cukup	11	34,4	21	65,6	32	100	
Kurang	5	23,8	16	76,2	21	100	

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 17 orang, mayoritas tumbuh kembang anak normal sebanyak 13 orang (76,5%) dan minoritas tumbuh kembang anak tidak normal sebanyak 4 orang (5,9%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 32 orang, mayoritas tumbuh kembang anak tidak normal sebanyak 21 orang (65,6%) dan tumbuh kembang anak normal sebanyak 11 orang (34,4%). Responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 21 orang, mayoritas

tumbuh kembang anak tidak normal sebanyak 16 orang (76,2%) dan minoritas tumbuh kembang anak normal sebanyak 5 orang (23,8%)

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 diperoleh hasil nilai *p* value = 0,003 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0-24 bulan.

Hubungan Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan

Tabel 5. Hubungan Sikap dan Sikap ibu dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan Care (n=70)

Sikap	Tumbuh Kembang				Total		P
	Normal		Tidak Normal		F	%	
	f	%	f	%			
Positif	19	70,4	8	29,6	27	100	0,000
Negatif	10	23,3	33	76,7	43	100	

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil bahwa responden dengan sikap positif sebanyak 27 orang, mayoritas tumbuh kembang anak normal sebanyak 19 orang (70,4%) dan minoritas tumbuh kembang anak tidak normal sebanyak 8 orang (29,6%). Responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 43 orang, mayoritas tumbuh kembang anak

tidak normal sebanyak 33 orang (76,7%) dan tumbuh kembang anak normal sebanyak 10 orang (23,3%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 diperoleh hasil nilai *p* value = 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0-24 bulan

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 32 orang (45,7%) dan minoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (24,3%) dan terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0-24 bulan.

Pengetahuan ibu tentang nutrisi dan pola makan yang sehat berperan besar dalam memenuhi kebutuhan gizi anak. Anak yang mendapatkan asupan gizi yang cukup dan seimbang lebih cenderung tumbuh dengan baik secara fisik (tinggi, berat badan, kekuatan fisik) serta memiliki daya tahan tubuh yang baik. Penelitian Kuswanti dkk (2022) menyatakan bahwa mayoritas ibu berpengetahuan cukup tentang tumbuh kembang anak usia 1-3 tahun (Kuswanti et al., 2022).

Tingkat pendidikan ibu seringkali menjadi salah satu indikator pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak. Ibu yang

memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih memahami informasi kesehatan dan pola asuh, serta lebih mampu mengakses layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas. Penelitian Syahailatua dan Kartini (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan pendidikan ibu dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun (Syahailatua & Kartini, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahailatua dan Herdyana (2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada balita usia 1-3 tahun. Pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi, kebersihan, dan perawatan kesehatan dasar dapat mencegah anak terkena penyakit yang dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya. Anak yang sering sakit karena kurangnya perhatian pada aspek kesehatan berisiko mengalami keterlambatan perkembangan fisik dan mental (Puspitasari & Herdyana, 2022).

Hubungan Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki sikap negatif sebanyak 43 orang (61,4%) dan minoritas memiliki sikap positif sebanyak 27 orang (38,6%) dan terdapat hubungan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0-24 bulan.

Sikap ibu mencakup pola asuh, interaksi emosional, dan cara ibu merespons kebutuhan anak, yang semuanya berperan besar dalam membentuk fisik, emosi, sosial, dan kognisi anak. Penelitian Huru dkk (2022) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak. Saat ibu responsif terhadap kebutuhan anak (seperti menangis, lapar, atau mencari perhatian), anak akan lebih mudah membentuk keterikatan emosional yang sehat (Huru et al., 2022).

Ibu yang peduli pada pola makan dan kesehatan anak dapat mendukung pertumbuhan fisik yang optimal. Sikap ibu yang mendorong anak untuk bergerak dan bermain membantu perkembangan keterampilan motorik halus dan kasar. Penelitian Harahap (2022) menyatakan bahwa sikap ($P = 0,013$) berhubungan dengan tumbuh kembang balita (M. Harahap, 2021).

Ibu yang sering berbicara, membacakan buku, atau bermain dengan anak membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak, termasuk bahasa dan pemecahan masalah. Sikap negatif atau kurang perhatian dapat menghambat perkembangan anak termasuk dapat menyebabkan stunting Penelitian Harahap dkk (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan sikap ibu terhadap tumbuh kembang anak dalam pencegahan

stunting (Harahap et al., 2023)

Sikap ibu sangat memengaruhi berbagai aspek tumbuh kembang anak, termasuk fisik, emosional, kognitif, dan sosial. Ibu yang responsif, penuh kasih sayang, dan memberikan stimulasi yang sesuai dapat membantu anak tumbuh menjadi individu yang sehat dan percaya diri. Di sisi lain, sikap negatif atau kurang perhatian dapat menghambat perkembangan anak. Oleh karena itu, mendukung ibu melalui pendidikan dan layanan kesehatan mental adalah langkah penting untuk memastikan tumbuh kembang anak yang optimal.

KESIMPULAN

1. Mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 32 orang (45,7%) dan minoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (24,3%)
2. Mayoritas ibu memiliki sikap negatif sebanyak 43 orang (61,4%) dan minoritas memiliki sikap positif sebanyak 27 orang (38,6%).
3. Mayoritas tumbuh kembang tidak normal sebanyak 41 orang (58,6%) dan minoritas tumbuh kembang normal sebanyak 29 orang (41,4%)
4. Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0-24 bulan
5. Terdapat hubungan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0-24 bulan

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, M. L., Us, H., Ismayanty, D., Ernita, E., Sarliana, S., Apriyanti, I., Asmanidar, A., Lubis, R., Fauziandari, E. N., Lontaan, A., Sahalessy, Y., Rachmawati, N. C., Yauri, I., & Danaz, A. F. (2024). *Bunga*

- Rampai Asuhan Neonatus Dan Bayi* (R. Rahmawati (Ed.)). Pt Media Pustaka Indo. https://www.google.co.id/books/edition/Bunga_Rampai_Asuhan_Neonatus_Dan_Bayi/Wmageqaaqbaj?hl=en&gbpv=1&dq=pertumbuhan+dan+perkembangan+bayi&pg=pa92&printsec=frontcover
- Blandina, A., Ngura, E. T., Oka, G. P. A., & Laksana, D. N. L. (2024). *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini: Strategi Dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* (M. Nasrudin (Ed.)). Penerbit Nem. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Nwipeqaaqbaj&oi=fnd&pg=pr1&dq=tumbuh+kembang+anak&ots=Tqfh0js0f5&sig=lpk0noxruojqzypz_Rtrfojcxm&redir_esc=y#v=onepage&q=tumbuh+kembang+anak&f=false
- Bps, B. (2024). *Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr), Bblr Dirujuk, Dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara*. <https://sumut.bps.go.id/id/statistics-table/2/ndg1izi=/jumlah-bayi-lahir-bayi-berat-badan-lahir-rendah-bblr-bblr-dirujuk-dan-bergizi-buruk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-utara.html>
- Dewi, R., Destariyani, E., Yuniarti, Y., Hartini, L., Yulyana, N., & Savitri, W. (2023). *Buku Saku Pedoman Pijat Bayi Bagi Terapis Homecare*. Penerbit Nem. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Saku_Pedoman_Pijat_Bayi_Bagi_Terapi/L6fpeaaaqbaj?hl=en&gbpv=1&dq=tren+baby+spa&pg=pa1&printsec=frontcover
- Harahap, M. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021* (Issue 1).
- Harahap, V. C., Putri, E. S., Rahma, D., & Agustina, D. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Tumbuh Kembang Anak Dalam Pencegahan Stunting. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 10(September), 29-40. <https://doi.org/https://doi.org/10.69896/Modeling.V10i3.1397>
- Huru, M. M., Mamoh, K., & Mangi, J. L. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orangtua Tentang Stimulasi Perkembangan Dengan Perkembangan Anak Prasekolah. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(1). <https://doi.org/10.36729/Bi.V14i1.902>
- Indriasari, F. N., & Pratiwi, E. (2024). *Tumbuh Kembang Anak: Skrining, Stimulasi, Dan Anticipatory Guidance*. Penerbit Nem. https://www.google.co.id/books/edition/Tumbuh_Kembang_Anak/Jfb7eaaaqbaj?hl=en&gbpv=1&dq=tumbuh+kembang+bayi&pg=pa4&printsec=frontcover
- Kuswanti, I., Rochmawati, L., & Rahmawati, L. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak Umur 1-3 Tahun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Indonesia Sehat, Vol. 1, No*(J. Indones. Sehat), 1-6.
- Manueke, I., Solang, S. D., Longulo,

- O. J., Amanupunnyo, N. A., Sulastri, S., Hapsari, V. D., Batmomolin, A., Gasper, I. A., Muhida, V., Mutmainnah, M., Muliani, M., Hanim, B., Fitria, K. T., & Korompis, M. D. (2023). *Bunga Rampai Tumbuh Kembang Anak*. Media Pustaka Indo.
https://www.google.co.id/books/Edition/Bunga_Rampai_Tumbuh_Kembang_Anak/Ygpteaaaqbj?hl=en&gbpv=1&dq=tumbuh+kembang+bayi&pg=pr5&printsec=frontcover
- Puspitasari, B., & Herdyana, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Balita Usia 1-3 Tahun. *Menara Medika*, 5(1), 22-29.
<https://doi.org/10.31869/Mm.V5i1.3472>
- Rantina, M., Hasmalena, H., & Nengsih, Y. K. (2021). *Buku Panduan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun*. (M. Habiburrahman (Ed.)). Edu Publisher.
- Rohayati, R., Iswari, Y., & Hartati, S. (2022). *Monograf Status Gizi Dan Perkembangan Anak Usia 0-24 Bulan Di Desa Sri Kamulyan Dan Sukaluyu Kabupaten Karawang* (M. Nasrudin (Ed.)). Penerbit Nem.
https://www.google.co.id/books/Edition/Monograf_Status_Gizi_Dan_Perkembangan_Anak_Di_Desa_Sri_Kamulyan_Dan_Sukaluyu_Kabupaten_Karawang/Bypgeaaaqbj?hl=en&gbpv=1&dq=tumbuh+kembang+anak+usia+0-24+bulan&pg=pa6&printsec=frontcover
- Septariana, F., Faron, B. A., Fathonah, S., Nuraisyah, S. J., Lestari, D. T., Heryanda, M. F., Novia, R., Dalimunthe, N. K., Syarifuddin, N. H., & Fitriyah, H. (2024). Gizi & Tumbuh Kembang Anak Di Indonesia. In M. R. Kurnia (Ed.), *Gizi & Tumbuh Kembang Anak Di Indonesia* (Issue January). Penerbit Pt Sada Kurnia Pustaka.
- Siregar, E. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Di Klinik Bidan Novi. *Jidan (Jurnal Ilmiah Kebidanan)*, 1(2), 54-60.
<https://doi.org/10.51771/Jdn.V1i2.64>
- Sufa, F. F., Mutiah, M., Weni, P. W. P., Lasmini, L., Setiawan, A., & Rizky, A. M. (2023). *Mengenal Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Unisri Press.
https://www.google.co.id/books/Edition/Mengenal_Deteksi_Tumbuh_Kembang_Anak_Usia_Dini/Mgrmeaaaqbj?hl=en&gbpv=1&dq=faktor+yang+mempengaruhi+tumbuh+kembang+anak&pg=pa90&printsec=frontcover
- Syahailatua, J., & Kartini, K. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 77-83.
<https://doi.org/10.18051/Jbiomedkes.2020.V3.77-83>
- Tambunan, E. S., & Ningsih, R. (2021). *Tumbuh Kembang Optimal Anak Stimulasi Dan Antisipasi*. Wineka Media.